BAB II
MEDIA INFORMASI DINOSAURUS

2.1 Pengertian Media Informasi

Menurut Sadiman (2002) menyatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Sedangkan media informasi yang ditujukan untuk orang banyak disebut Media massa. Media massa saat ini dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- Media Massa Cetak (Printed Media).

Media massa yang dicetak dalam lembaran kertas.



Gambar 1. Koran dan majalah sebagai contoh media massa cetak (sumber : rigobert.home4blogs.in)

Media massa jenis ini mempunyai jangkauan wilayah tertentu sesuai dengan tema informasi yang disajikan. Media massa cetak biasanya mempunyai tingkat aktualitas yang cukup cepat, yaitu sekitar persatu hari untuk Koran, dan per bulan untuk majalah.

- Media Massa Elektronik (Electronic Media).

Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film.





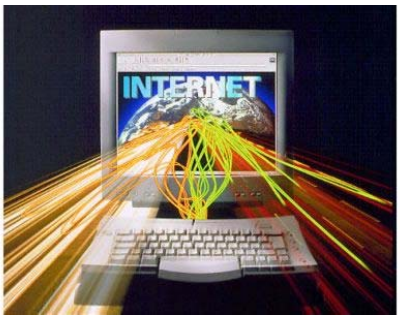
Gambar 2. Radio dan Televisi sebagai media massa elektronik.
(Sumber : rentalsewa.com)

Media massa elektronik khususnya televisi saat ini merupakan media massa yang cukup diminati. Karena mempunyai unsur audio dan visual, serta murah maka media ini menjadi pilihan sebagai hiburan dan informasi bagi masyarakat.

- Media Online (Cybermedia),

yakni media massa yang dapat kita temukan di internet (situs web).





Gambar 3. HP dan Internet sebagai contoh online media
(Sumber : jiwasukses.wordpress.com)

Saat ini media online (cybermedia) dimasyarakat sudah menjadi lebih dari sekedar media informasi, namun bagi beberapa

orang temasuk gaya hidup. Karena dari segi jangkauan media ini memiliki area yang paling luas dari semuanya.

Denis McQuail (1987) mengemukakan sejumlah peran yang dimainkan media massa selama ini, yakni:

- Industri pencipta lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lain utamanya dalam periklanan/promosi.
- Sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi masyarakat.
- Lokasi (forum) untuk menampilkan peristiwa masyarakat.
- Wahana pengembangan kebudayaan –tatacara, mode, gaya hidup, dan norma.
- Sumber dominan pencipta citra individu, kelompok, dan masyarakat.

Sedangkan menurut Harold D. Laswell dalam Simaremare (1998) tentang fungsi media adalah:

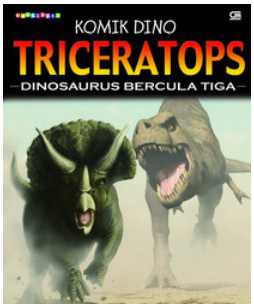
- Sebagai informasi (*to inform*)
- Sebagai pendidikan (*to educate*)
- Sebagai hiburan (*to entertain*)

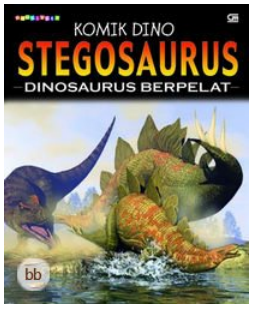
2.2 Tinjauan tentang Buku Bergambar

Media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan berupa materi dinosaurus adalah Buku bergambar (Cergam/ Komik). Menurut Scot McCloud dalam bukunya yang berjudul UNDERSTANDING COMICS (2010) komik adalah gambar-gambar serta lambang lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu.

Unsur yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah cergam adalah visual. Dengan visualisasi yang tepat maka akan tercipta rasa ketertarikan. Sebuah visualisasi berfungsi sebagai penyampai pesan berupa grafis. Aspek visual dalam cergam akan dibantu dengan unsur lainya seperti balon kata dan panel sehingga akan tercipta sebuah alur yang membentuk cerita.

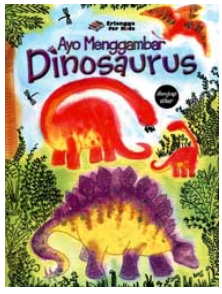
Komik yang membahas tentang dinosaurus telah banyak diterbitkan. Baik dari luar (terjemahan) maupun terbitan lokal. Media informasi buatan lokal yang telah terbit umuumnya berupa buku menggambar dan mewarnai, tanpa adanya keterangan berupa materi ilmu pengetahuan. Berikut ini adalah contoh media informasi dinosaurus yang telah diterbitkan.





Gambar 4. contoh media informasi dinosaurus terjemahan
(Sumber : digibookgallery.com)

Dalam contoh diatas, terlihat contoh sebuah media informasi dinosaurus menggunakan komik. Dengan menggunakan strategi visual realis, maka dapat disimpulkan bahwa media tersebut mengacu pada informasi sejarah. Umumnya pemilihan gaya visual realis seperti ini dipakai oleh buku terbitan luar (terjemahan). Namun, selain itu terdapat juga jenis media informasi dinosaurus yang menggunakan gaya visual yang berbeda, seperti





Gambar 5. contoh media informasi lokal
(Sumber : digibookgallery.com)

Contoh di atas menunjukan media informasi yang lebih sederhana. Apabila dibandingkan, media informasi terbitan lokal memang cenderung menggunakan gaya visual yang lebih sederhana, dan lebih mengutamakan segi aktifitas kreatif seperti menggambar dan mewarnai dinosaurus.

2.2.1 Papertole

Menurut Dee overduin (2003), papertole adalah seni membangun dan membentuk kertas dari yang tadinya dua dimensi menjadi tiga dimensi. Membuat paper tole berarti membutuhkan beberapa gambar yang saling melengkapi maupun sama persis. Kemudian dipotong-potong per bagian tertentu untuk kemudian dilekatkan dengan perekat tiga dimensi pada gambar dasarnya secara berlapis. Cara memotong bagiannya adalah dengan mengurangi sedikit demi sedikit dari gambar asalnya.

Papertole pertama kali ditemukan di Belanda, ketika banyak seniman-seniman yang kurang mempunyai modal dalam berkarya, memanfaatkan benda-benda seadanya untuk ditempelkan secara menumpuk sehingga menciptakan kesan tiga dimensi.



Gambar 6. Contoh papertole
(Sumber : papertoleusa.com)

Di Indonesia sendiri, papertole banyak digunakan pada hiasan-hiasan dinding dan pada buku anak. Penerbit Erlangga for kids merupakan penerbit yang cukup banyak mengeluarkan buku anak berupa papertole terjemahan yang berasal dari luar negeri yang kemudian dikeluarkan kembali di Indonesia.

2.3 Pengertian Dinosaurus

Menurut Sir Richard Owan (1842), Asal usul nama Dinosaurus diambil dari bahasa Yunani yaitu *Deinos* yang berarti “Mengagumkan” atau “Mengerikan” dan *Sauros* yang berarti “kadal”. Hal ini dicetuskan oleh beliau pada tahun 1842 yang berarti nama tersebut baru berumur sekitar dua ratus tahun.

Dinosaurus muncul pertama kali sekitar 225 juta tahun yang lalu pada masa Mesozoikum tepatnya pada Zaman Trias. Binatang ini terus hidup sampai Zaman Jura dan berkembang menjadi raksasa pada Zaman Kapur. Berikut adalah urutan masa terbentuknya Dinosaurus menurut Maria Luisa dan Paolo d’Agostino (2006) dalam bukunya yang berjudul Illustrated Encyclopedia of DINOSAURS yang juga sesuai dengan Soenarno Sastroatmodjo menurut arsip Asdep Konservasi dan Pemeliharaan/Proyek Pengembangan Media Kebudayaan 2003.

2.3.1 Masa Arkeozoikum

Masa Arkeozoikum dapat diartikan sebagai masa tanpa kehidupan. Pada mulanya bumi masih membara dan sekitar satu milyard tahun yang lalu bumi mulai membentuk kerak, karena suhunya semakin menurun. Gas yang terlepas dari bumi, antara lain metan, amoniak, hidrogen, dan uap air. Kemudian terjadi pengembunan yang mengakibatkan adanya hujan hingga kini, sehingga terbentuk lautan dan danau. Setelah itu udara yang

menyelimuti bumi semakin sempurna, sehingga dapat melindungi bumi dari benturan-benturan benda angkasa. Dari masa ini dipamerkan contoh batu meteorit dan batuan kerak bumi.

2.3.2 Masa Paleozoikum

Masa Paleozoikum dimulai sejak 570 juta tahun yang lalu dan berlangsung selama 345 juta tahun. Paleozoikum dapat diartikan masa tua sejarah bumi, yang masih dibagi lagi menjadi 6 zaman, yaitu: Kambrium, Ordovisium, Silur, Devon, Karbon, dan Perem.

2.3.3 Masa Mesozoikum

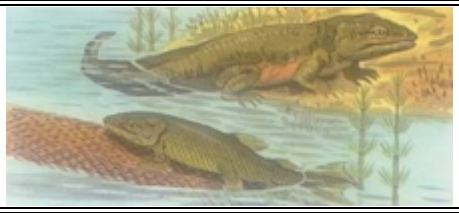
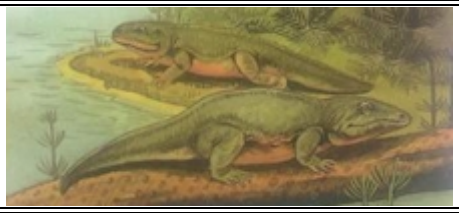
Masa Mesozoikum merupakan masa pertengahan sejarah geologi, berlangsung selama 160 juta tahun, mulai 225 sampai 65 juta tahun lalu. Masa ini ditandai dengan hadirnya binatang reptil (darat, laut, udara) yang merajai permukaan bumi. Masa Mesozoikum dibagi menjadi tiga zaman yaitu: Trias, Jura, dan Kapur.

(1) **Zaman Trias** berlangsung sejak 225 sampai 190 juta tahun lalu. Nama Trias berasal dari Jerman dan mempunyai arti tiga (lapisan endapan). Zaman ini adalah yang paling kering dan tidak subur, ditandai dengan jarangnya fosil hewan maupun tumbuhan.

(2**) Zaman Jura** berlangsung sejak 190 sampai 136 juta tahun silam. Nama ini diambil dari nama pegunungan di perbatasan Swiss dan Perancis.

(3) **Zaman Kapur** berlangsung sejak 136 sampai 65 juta tahun silam. Nama Kapur diambil dari kata latin *'creta'* yang berarti kapur, yang diberikan pada singkapan bagus tebing putih di Dover - Inggris (1822) dan singkapan sama di Eropa. Zaman Kapur merupakan zaman kepunahan binatang jenis Dinosaurus.

Berikut adalah tabel muncul sampai punahnya Dinosaurus menurut Prima Leoniko(2004), seorang pengamat Dinosaurus.

Bumi mulai terbentuk kira-kira 4,5 milyar tahun yang lalu. Makhluk hidup muncul sekitar 3,5 milyar yang lalu.	Sampai 600 juta tahun silam yang ada baru binatang sederhana seperti bunga karang dan ubur-ubur.
	
Invertebrata seperti trilobita hidup dari 570 juta hingga 300 juta tahun yang lalu pada Masa Paleozoikum.	Binatang bertulang belakang, disebut vertebrata muncul pada Zaman Devon. Diantaranya ikan pertama.
	
Pada Zaman Karbon muncullah tetumbuhan Amfibi seperti katak adalah binatang pertama yang merayapi daratan.	Pada akhir Zaman Karbon ada amfibi lebih banyak lagi, dan reptilia pertama mulai muncul
	
Pada awal Zaman Trias ada banyak reptilia dan dinosaurus, bersama dengan mamalia pertama.	Zaman Jura adalah masa jaya dinosaurus ; waktu itu ada banyak Alosaurus, Stegosaurus dan Apatosaurus.

	
Dinosaurus terus berevolusi. Pada Zaman Kapur Tiranosaurus dan Triseratops muncul untuk pertama kali.	Masa Kenozoikum, dan sudah ada mamalia besar seperti misalnya mamut.
	

Tabel 1. Urutan zaman dari terbentuknya Bumi hingga munculnya manusia (Sumber : dino.leoniko.or.id)

Sampai saat ini Kepunahan dinosaurus merupakan salah satu misteri ilmiah terbesar yang pernah ada. Akan tetapi, banyak teori dan hipotesis bermunculan yang mencoba menjelaskan tentang kepunahan dinosaurus.

Alvarez Walter (1970) mengeluarkan beberapa teori tentang sebab punahnya dinosaurus, antara lain:

- Teori punahnya dinosaurus akibat wabah penyakit
- Punahnya dinosaurus karena perubahan cuaca yang drastis

Banyak terjadi penolakan ketika dua teori pertama dikeluarkan, karena terjadi ketidakcocokan dengan data-data yang kemudian ditemukan. Kemudian munculah teori baru yang lebih dapat diterima yang dikenal dengan teori jatuhnya asteroid raksasa ke Bumi. Asteroid yang menabrak Bumi kemudian menyebabkan ledakan yang keras sehingga tercipta awan, asap dan debu hitam yang pekat, asap hitam tersebut menutupi langit sehingga sinar matahari tidak dapat masuk

dan keadaan ini berlangsung lama sehingga banyak tumbuhan yang mati.

Gas-gas kimia dari debu asteroid menyebabkan hujan asam yang membuat polusi di laut, sungai, dan danau. Makhluk hidup yang mati bertambah banyak, salah satunya dinosaurus. Makhluk itu mati karena terbakar api asteroid, kelaparan, badai, dan keracunan.

2.3.4 Dinosaurus yang Hidup pada Zaman Jura

Zaman Jura merupakan zaman pertengahan dalam masa hidup Dinosaurus, dengan masa waktu 190 sampai 136 juta tahun (54 juta tahun). Beberapa sumber juga menyebutkan masa waktunya antara 210-140 juta tahun (70 juta tahun). Pada zaman ini Reptilia meningkat jumlahnya. Dinosaurus menguasai daratan, Ichtiyosaurus berburu di dalam lautan dan Pterosaurus merajai angkasa. Banyak dinosaurus tumbuh dalam ukuran yang luar biasa. Burung sejati pertama (Archeopterya) berevolusi dan banyak jenis buaya berkembang.

Zaman jura didominasi oleh hidupnya Dinosaurus Herbivora seperti stegosaurus, Apatosaurus dan Brontosaurus. Dinosaurus Herbivora umumnya mempunyai bentuk tubuh yang cukup besar dan tergolong dalam jenis Dinosaurus berleher panjang. Dinosaurus Herbivora yang ada menjadi sumber makanan untuk Dinosaurus Karnivora berukuran besar seperti Ceratosaurus, Allosarus, dan Dilophosaurus. Pada zaman ini juga terdapat DInosaurus Karnivora terkecil yang pernah ada yaitu Compsognatus yang berburu dalam bentuk kelompok, Dinosaurus ini hanya sebesar ayam, namun memiliki kecepatan luar biasa dalam menangkap mangsanya.

2.4 Pengertian Anak

Menurut Wikipedia Indonesia, anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa

pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, dimana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa. Walaupun begitu istilah ini juga sering merujuk pada perkembangan mental seseorang, walaupun usianya secara biologis dan kronologis seseorang sudah termasuk dewasa namun apabila perkembangan mentalnya ataukah urutan umurnya maka seseorang dapat saja diasosiasikan dengan istilah "anak".

Seseorang bisa dikatakan anak seorang orang tua apabila anak tersebut lahir dalam kandungan seorang ibu, maka ibu itu berhak mengatakan dia adalah anaknya. anak tersebut lahir karena buah/hasil pembuahan dari seorang ayah. maka ayah tersebut berhak mengatakan dia adalah anaknya kecuali anak pungut (bukan anak benar)

Sudah menjadi sifat alami pada dasarnya seorang anak akan sangat tertarik tentang sesuatu yang masih asing dengan dirinya. Seorang anak akan menyimpan banyak pertanyaan tentang banyak hal. Setiap informasi yang mereka dapat akan menentukan bayangan mereka dan pola piker mereka terhadap sesuatu. Karena unsur pengalaman yang terbatas, seorang anak biasanya akan mencari sumber tentang sesuatu yang membuatnya tertarik.

Menurut Zulkifli (1992) dalam bukunya yang berjudul Psikologi perkembangan, usia anak 9 sampai 13 tahun

- Anak sangat realistik, ingin mengetahui dan belajar
- Anak membutuhkan guru atau orang dewasa untuk memenuhi tugas dan keinginanya
- Anak sudah mampu bereaksi terhadap rangsangan intelektual atu hal-hal yang menurut kognif seperti (membaca, menulis dan menghitung)

- Ditandai dengan tiga kemampuan kecerdasan yaitu mengklasifikasikan, menyusun dan mengasosiasikan.
- Kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata berkembang dengan pesat.
- Anak sudah gemar membaca yang bersifat kritis (tentang perjalanan, petualangan, kepahlawanan)
- Tingkat berfikir telah mampu menggunakan pertanyaan dimana, dari mana, mengapa dan bagaimana/
- Kemampuan mengendalikan emosi diperoleh melalui peniruan dan latihan (pembiasaan) emosi anak berlangsung singkat dan berakhir tiba-tiba, terlihat lebih hebat atau kuat, bersifat sementara, lebih sering terjadi, dapat diketahui dengan jelas dari tingkah lakunya.

2.4.1 Konsep Dinosaurus pada Anak-anak

Odds Bodkin (2009) seorang storyteller anak mempunyai pendapat kenapa anak-anak begitu tertarik dengan dinosaurus. Yaitu:

- Teori pertama

  Karena mereka telah musnah, dan anak-anak tidak dapat melihatnya secara langsung. Walaupun para paleontologi telah menetapkan seperti apa bentuk dan warnanya melalui fosil fosil yang berhasil ditemukan tapi mereka tidak dapat melihat secara langsung seperti melihat hewan hewan dikebun binatang. Karena itu seorang anak dapat dengan bebas membayangkan seperti apa sebenarnya dinosaurus dalam dunia mereka.
- Teori kedua

  Dinosaurus yang besar dan kuat, ketika anak-anak asik bermain dengan mainan dinosaurus, mereka akan tetap

menganggap bahwa dinosaurus yang sedang mereka mainkan itu sangat kuat. Dinosaurus yang kecil dan gagah perkasa dapat mereka mainkan sesuka hati sehingga mereka akan merasa menjadi kuat juga.

- Teori ketiga

  Manusia memiliki “otak dino” secara tidak langsung, dalam proses berfikir, para ilmuan sering merujuk pada batang otak lalu modula yang menghubungkan dua daerah di otak (otak kecil dan otak besar) ke sumsum tulang belakang. Seperti “reptil” pada umumnya ketika bertindak lapar dan lebih agresif maka akan terlihat dari prilakunya yang marah dan serakah. Jadi ketika berprilaku, lebih mudah dilihat dari apa yang sedang dikerjakan untuk melihat apa yang sedang difikirkan, seperti pemikiran manusia kuno.

2.5 Analisis SWOT pada Media Informasi Buku Dinosaurus

Strength	Weakness
• Masih sedikitnya Buku lokal yang diterbitkan • Media informasi buku termasuk mudah untuk dipahami • Media informasi buku tidak membutuhkan media lain untuk digunakan	• Buku termasuk media informasi yang mahal • Buku masih kurang memberikan gambaran jika dibandingkan dengan media lain, seperti film. • Tak bergerak
Opportunity	Threats
• Media informasi Buku mudah untuk ditemukan	• Mudah dibajak dengan cara fotocopy

• Media informasi Buku sudah menjadi media umum sebagai sumber ilmu informasi	

Tabel 2. Analisis SWOT pada Media informasi Dinosaurus

Media informasi cetak berupa buku memang bukan media yang asing saat ini, jika ditinjau daru analisis SWOT diatas maka memang media ini mempunyai banyak kelebihan dibandingkan media informasi lainya.

Selain mudah dipahami dengan bantuan media gambar, media informasi berbentuk buku juga dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu, juga dapat menjadi pembelajaran agar anak gemar membaca.

Jika dilihat dari analisis SWOT di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menunjang kegiatan pembelajaran untuk anak usia 7-12 tahun media informasi buku merupakan media yang tepat. Dengan tingkat penyerapan dan distribusi pemasaran buku di Indonesia yang cukup baik.